



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Usaha Layanan Wisata Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Usaha Layanan Wisata, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Usaha Layanan Wisata tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Usaha Layanan Wisata dengan baik, CP mata pelajaran Usaha Layanan Wisata perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Usaha Layanan Wisata. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Usaha Layanan Wisata memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Usaha Layanan Wisata.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase

Rasional Mata Pelajaran Usaha Layanan Wisata

Usaha Layanan Wisata merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi dalam konsentrasi keahlian Usaha Layanan Pariwisata, terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam penguasaan kompetensi-kompetensi fungsional di bidang pariwisata. Sikap yang dimiliki peserta didik pada mata pelajaran ini, antara lain memiliki kemampuan komunikasi dan pelayanan prima. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik pada mata pelajaran ini, antara lain mampu memahami pengelolaan jejaring mitra bisnis yang sudah dimiliki dan mampu memahami dasar-dasar SEO (*Search Engine Optimizer*). Keterampilan yang dimiliki peserta didik konsentrasi keahlian Usaha Layanan Pariwisata, antara lain memiliki keterampilan jejaring mitra bisnis, berbahasa Inggris maupun bahasa asing pilihan lainnya. Mampu menggunakan aplikasi media sosial ataupun aplikasi berbayar sarana pemasaran produk wisata berbasis digital yang saat ini cenderung digunakan dalam bidang pariwisata. Kompetensi yang diharapkan dimiliki peserta didik melalui mata pelajaran ini meliputi menerima dan memproses pemesanan, menghitung harga dan menyiapkan tiket transportasi udara, darat dan laut, merencanakan dan mengelola perjalanan wisata, mengelola kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) secara luring dan/atau daring, memasarkan produk wisata berbasis digital serta memimpin rombongan wisata dan bekerja sebagai pemandu wisata.

Mata pelajaran ini bermanfaat untuk: a) memberikan sarana pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan perkembangan teknologi yang digunakan di dunia kerja; b) memberikan pengalaman belajar peserta didik sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja/konsumen; c) membangun dan menerapkan budaya dunia kerja bagi peserta didik; d) menyediakan wahana kegiatan usaha bagi peserta didik; e) mengembangkan kreativitas dan inovasi bagi peserta didik; dan f) menyiapkan peserta didik untuk mendapatkan pengakuan dalam bentuk sertifikat kompetensi dan produktivitas/kinerja dari dunia kerja.

Pelaksanaan pembelajaran dapat menggunakan metode (ceramah dan tanya jawab, diskusi, observasi, peragaan/demonstrasi) dan model pembelajaran berpusat pada peserta didik, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, *teaching factory* dan pembelajaran di luar kelas serta dapat dilakukan dengan sistem blok yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang dipelajari. Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inspiratif, eksploratif dan inovatif sehingga memotivasi peserta

didik untuk mampu membangun rasa percaya diri, komunikatif, sikap kolaboratif dan mandiri, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, berdisiplin dengan waktu, memiliki daya juang tinggi dan memiliki ketahanan mental kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Mata pelajaran ini menyiapkan peserta didik agar memiliki perilaku, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri pariwisata, sehingga dapat menjadi praktisi pariwisata yang handal, berkualitas, profesional dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu pembelajaran diberikan di kelas, di laboratorium dengan jaringan internet (*mini travel* dengan salah satu sistem reservasi tiket penerbangan/*Global Distribution System* atau laboratorium komputer atau *studio guiding*), proyek bersama dunia kerja dan dunia usaha, berinteraksi dengan alumni dan praktisi industri, berkunjung pada industri yang relevan termasuk ke destinasi wisata, pencarian informasi melalui media digital dan Praktik Kerja Lapangan di industri layanan pariwisata.

Mata pelajaran ini membuka wawasan peserta didik untuk siap menjadi sumber daya yang ahli pada bidang pariwisata, yang memiliki nalar kritis, kreatif, dan adaptif dengan alam nyata sebagai wujud manusia abad 21. Peserta didik diharapkan menjadi profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif serta berbudaya kerja yang positif.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Usaha Layanan Wisata

Mata pelajaran Usaha Layanan Wisata bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan *softskills* dan *hardskills* sehingga peserta didik mampu:

1. menerima dan memproses pemesanan serta menghitung harga dan menyiapkan tiket transportasi udara, darat, dan laut;
2. merencanakan dan mengelola perjalanan wisata;
3. mengelola kegiatan MICE secara luring dan/atau daring;
4. memasarkan produk wisata secara digital; dan
5. memimpin rombongan wisata.

❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Usaha Layanan Wisata

Mata pelajaran Usaha Layanan Wisata mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki perilaku, pengetahuan dan keterampilan agar peserta didik dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Mata pelajaran ini juga mempersiapkan peserta didik untuk mampu berwirausaha dalam bidang usaha layanan pariwisata.

Mata pelajaran ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan memproses pemesanan tempat, menghitung harga dan menyiapkan tiket transportasi udara, darat dan laut, merencanakan dan mengelola perjalanan wisata, mengelola salah satu kegiatan MICE baik secara luring dan/atau daring, memasarkan produk wisata berbasis digital serta memimpin rombongan wisata dan bekerja sebagai pemandu wisata. Elemen dan deskripsi pada mata pelajaran ini dijelaskan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Pemesanan dan Penghitungan Tarif Transportasi Udara, Darat dan Laut	Meliputi komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, pencarian dan mendapatkan data secara manual atau dari komputer, penerimaan dan pemrosesan reservasi transportasi udara, darat, laut, destinasi wisata dan akomodasi secara manual atau menggunakan komputer. Penghitungan tarif dan penyiapan tiket transportasi udara domestik dan internasional serta pengidentifikasian dokumen perjalanan.
Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata	Meliputi komunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, pencarian dan penginterpretasian informasi produk, pencarian dan penyediaan informasi dan saran mengenai daerah tujuan wisata, pencatatan dan pengoordinasian jasa pemasok, pencarian dan pengemasan paket produk wisata termasuk wisata berkelanjutan.
Pengelolaan Kegiatan MICE secara Luring dan/atau Daring	Meliputi beberapa atau salah satu kegiatan yang sesuai dengan unggulan daerah: perencanaan <i>event</i> , pembuatan proposal penawaran kegiatan MICE, pengelolaan kegiatan MICE secara luring dan/atau daring, pelaksanaan aktivitas protokoler kegiatan MICE.
Pemasaran Produk Wisata Berbasis Digital	Meliputi pengoperasian peralatan dasar media digital, pengelolaan risiko keamanan media digital, pemberdayaan media sosial untuk menarik pelanggan, pemasaran produk wisata secara digital, pemantauan kinerja penjualan produk wisata pada media digital dan pengelolaan transaksi keuangan digital.

Elemen	Deskripsi
Pemanduan Wisata dan Memimpin Rombongan Wisata	Meliputi pelaksanaan komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, prosedur dasar pertolongan pertama, penerapan prosedur kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup, pelaksanaan kependamuan wisata dan wisata berkelanjutan, pemberian pelayanan pada penjemputan (<i>transfer-in</i>) dan pengantaran wisatawan (<i>transfer-out</i>), pengembangan dan pemeliharaan pengetahuan umum yang diperlukan oleh pemandu wisata, pembimbingan dan pemanduan rombongan wisata, pengaturan peserta saat tur, penyiapan, dan penyajian informasi wisata.

- ❓ Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Usaha Layanan Wisata Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F peserta didik memiliki wawasan dunia kerja dan kewirausahaan, sehingga menguatkan renjana (*passion*), visi (*vision*), imajinasi, dan kreativitas sebagai tenaga profesional dalam bidang usaha layanan pariwisata.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemesanan dan Penghitungan Tarif Transportasi Udara, Darat dan Laut	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, mencari dan mendapatkan data secara manual atau dari komputer, menerima dan memproses reservasi transportasi udara, darat, laut, destinasi wisata dan akomodasi secara manual atau menggunakan komputer. Peserta didik mampu menghitung tarif dan menyiapkan tiket transportasi udara domestik dan internasional serta mengidentifikasi dokumen perjalanan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata	Pada akhir fase F peserta didik mampu melakukan komunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, mendapatkan dan menginterpretasikan informasi produk. Peserta didik mampu mencari dan menyediakan informasi dan saran mengenai daerah tujuan wisata, mencatat dan mengoordinasikan jasa pemasok. Peserta didik mampu mencari dan mengemas paket produk wisata termasuk wisata berkelanjutan.
Pengelolaan Kegiatan MICE secara Luring dan/ atau Daring	Pada akhir fase F peserta didik mampu melaksanakan salah satu atau beberapa kegiatan yang sesuai dengan unggulan daerah: merencanakan <i>event</i> , membuat proposal penawaran kegiatan MICE, mengelola kegiatan MICE secara luring dan/atau daring serta melakukan aktivitas protokoler kegiatan MICE.
Pemasaran Produk Wisata Berbasis Digital	Pada akhir fase F peserta didik mampu mengoperasikan peralatan dasar media digital, mengelola risiko keamanan media digital, memberdayakan media sosial untuk menarik pelanggan. Peserta didik mampu memasarkan produk wisata secara digital, memantau kinerja penjualan produk wisata pada media digital dan mengelola transaksi keuangan digital.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemanduan Wisata dan Memimpin Rombongan Wisata	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu melakukan komunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar, melakukan prosedur dasar pertolongan pertama, menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup.</p> <p>Peserta didik mampu melaksanakan kepemanduan wisata dan wisata berkelanjutan, memberikan pelayanan pada penjemputan (<i>transfer-in</i>) dan pengantaran wisatawan (<i>transfer-out</i>). Peserta didik mampu mengembangkan dan memelihara pengetahuan umum yang diperlukan oleh pemandu wisata, memimpin dan memandu rombongan wisata, mengatur peserta saat tur, menyiapkan, dan menyajikan informasi wisata.</p>

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.